

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “*kualitatif naturalistic*”. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut *naturalistic* karena situasi penelitian bersifat natural atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau *test*.¹ Menurut Bedgan dan Taylor dalam Moleong dikutip kembali oleh Margono dalam metodologi penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.²

Langkah-langkah / proses dalam penelitian *naturalistic* adalah sebagai berikut :³

Peneliti menaruh minat pada suatu topik yang pada mulanya masih umum. Peneliti harus mempunyai alasan mengapa ingin menelitinya. Untuk itu, peneliti harus mengetahui *audience* yaitu orang-orang yang berkepentingan dalam hasil penelitian ini. Wawancara dengan *audience* itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang akan ditelitinya, walaupun sifat masalah itu masih sangat umum. Berkenaan dengan masalah itu dapat merumuskan sejumlah pertanyaan pendahuluan sehingga tahu informasi apa yang diperlukan. Selanjutnya memilih metode pengumpulan data, biasanya berupa observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian peneliti membuat catatan (*purposive*, *triangulasi*, dan *verivikasi*) dan menganalisis data dalam bentuk laporan.

Berdasarkan laporan dan analisis akan timbul sejumlah pertanyaan beruntun, kemudian yang menjadi pegangan untuk mengadakan observasi dan wawancara selanjutnya. Data yang diperoleh dianalisis dan dituangkan

¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 18

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, cet. IV, 2004, hlm. 36

³ S. Nasution, *Op.Cit.* hlm. 25-27

kembali dalam bentuk laporan. Penelitian laporan serta analisis menimbulkan pertanyaan pula yang menjadi dorongan bagi penelitian selanjutnya. Proses ini berjalan tanpa ada akhirnya. Desain ini disebut *sirkuler* mengikuti jalan lingkaran tanpa putus-putusnya. Namun penelitian pada suatu saat harus dihentikan bila hasilnya telah dianggap memadai atau sudah sampai pada taraf ketuntasan sehingga hampir tidak ada lagi hal-hal yang baru dalam penelitian.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁴ Data primer ini diperoleh dari :Guru mata pelajaran SKI dan Siswa kelas VII

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda-agenda dan sebagainya.⁵

Data data ini ialah untuk mengetahui gambaran umum tentang sekolahannya , visi dan misinya serta pengelolaan yayasan sekolah yang menaungi sekolah di Mts NU AL-Hidayah Getasrabi Gebog kudas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Mts NU Al Hidayah Gebog Kudus yang berada di desa Getasrabi, kecamatan Gebog, kabupaten Kudus. Lokasi ini peneliti

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001 hlm. 91

⁵*Ibid*, hlm. 91

pilih karena adanya kendala yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research* untuk memperoleh data konkret yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data ini meliputi:

1. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistemik fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶Dalam penelitian ini observasi yang digunakan oleh peneliti adalah *Observasi partisipatif*, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana juga meninjau secara langsung pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts NU Al Hidayah Getasrabi gebog kudu

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.Wawancara dapat berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Dari bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.⁸Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah *wawancaraSemiterstruktur*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dengan wawancara terstruktur

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2000, hlm. 136

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005. Hlm. 64

⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 114-

meski masih menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁹

Dari interview ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Guru mata pelajaran, untuk menghimpun data tentang upaya meningkatkan minat belajar siswa serta efektif tidaknya penerapan metode tersebut pada pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya SKI.
 - b. Siswa, untuk menghimpun data tentang keberhasilan yang dicapai pada pembelajaran agama Islam serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang menggunakan sekumpulan data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat data dan lain-lain. Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi responden.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan guru dan siswa, juga menghimpun data tentang pembelajaran SKI di Mts NU Al Hidayah Getasrabi gebog kudas.

E. Uji keabsahan data

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada :

1. Perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan di kelas yang berbeda, serta melakukan

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, Bandung, 2005. Hlm. 73

¹⁰*Ibid*, hlm. 82

¹¹Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm 369

wawancara dengan siswa yang berbeda dan wawancara dengan guru yang bersangkutan.

2. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹²

3. Mengadakan *member checks*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan dengan oleh pemberi data.¹³

4. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri, unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹⁴

5. Menjaga otensitas data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagan ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

¹²Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013. Hlm. 372

¹³*Ibid*, hlm. 375

¹⁴*Ibid*, hlm. 370

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

1. Reduksi data

Reduksi data (*data reduction*) artinya adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.¹⁵

Dalam penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran SKI siswa pada kelas VII.

2. Penyajian data

Penyajian data (*display data*) artinya adalah data yang telah peneliti reduksi kemudian peneliti dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan sejenisny.¹⁶

Menjelaskan atau menguraikan proses pembelajaran khususnya mata pelajaran SKI.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berupa temuan baru.

Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Menarik simpulan atau hasil dari penelitian mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI,.

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013 hlm 337

¹⁶*Ibid*, hlm. 338